

---

**ANALISIS MARAKNYA PINJAMAN ONLINE PADA MAHASISWA  
AKIBAT DARI PERILAKU KONSUMTIF****Yuana S<sup>1</sup>, Juliahir Barata<sup>2</sup>**Sekolah Tinggi Ilmu Indonesia Pontianak<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Indonesia Pontianak<sup>2</sup>

---

**INFO ARTIKEL****Riwayat Artikel:**

Received : Des, 11th, 2024

Revised : Jan, 17 th, 2025

Accepted : Jan, 26th, 2025

**Keywords:**

Lifestyle

Advertising

Ease of Access

Online Loans

**Kata Kunci:**

Gaya Hidup

Iklan

Kemudahan Akses

Pinjaman Online

**A B S T R A C T**

*This research aims to analyze the phenomenon of online loans which is widespread among students in Pontianak City. This research highlights the impact of consumer behavior on students which is influenced by lifestyle variables, advertising, and ease of access to the proliferation of online loans. The research method used is a quantitative method. The population in this study were students in Pontianak City. The samples taken were 30 respondents. The results of this research show that lifestyle, advertising and ease of access simultaneously influence the prevalence of online loans with a sig value of  $0.000 < 0.005$ .*

**A B S T R A K**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang fenomena pinjaman online yang marak terjadi pada mahasiswa di Kota Pontianak, penelitian ini menyoroti dampak perilaku konsumtif pada mahasiswa yang dimana dipengaruhi oleh variabel gaya hidup, periklanan, dan kemudahan akses terhadap maraknya pinjaman online. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang ada di Kota Pontianak. Sampel yang diambil berjumlah 30 responden. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa gaya hidup, periklanan dan kemudahan akses berpengaruh secara simultan terhadap maraknya pinjaman online dengan nilai sig  $0,000 < 0,005$ .

\*Corresponding author :

Address : Pontianak

E-mail : yuanasyarkawi@gmail.com

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat memberikan pengaruh terhadap perubahan ekonomi suatu negara dan membawa masyarakat dalam era ekonomi digital. Salah satunya pada aspek informasi dan komunikasi yang telah menyebabkan perubahan baik di bidang sosial, ekonomi, dan budaya (Sihombing Magdalena, 2019). Pengaruh teknologi terhadap aspek ekonomi salah satunya ditandai dengan perubahan sektor keuangan yang semakin modern dan efisien, dibuktikan dengan hadirnya *Financial Technology (fintech)*. *Fintech* merupakan inovasi digital dalam layanan keuangan dengan berbasis perangkat lunak atau teknologi yang orientasinya memberikan kemudahan dan kelancaran transaksi keuangan masyarakat (Nizar Abdi, 2017). Proses dalam *fintech* ini meliputi proses jual beli saham, pembayaran, pinjaman uang (*lending*), transfer dana, dan perencanaan keuangan (Dewi, 2021).

Salah satu fasilitas *fintech* yang sedang diminati masyarakat saat ini yaitu pinjaman *online*. Berdasarkan data (OJK, 2023), akumulasi penyaluran pinjaman kepada penerima pinjaman di Indonesia tahun 2023 mencapai 546,8 juta jiwa. Pada zaman teknologi digital saat ini, semua hal terasa mudah sehingga menyebabkan banyaknya praktik pinjaman *online* yang disebabkan oleh infrastruktur yang memadai, iklan pinjaman *online*, ketersediaan internet yang mendukung, dan masyarakat digital yang semakin konsumtif serta lemahnya regulasi terhadap perusahaan. Dengan mudahnya melakukan pinjaman *online* tentu saja menjadi suatu resiko yang memberikan pengaruh bagi masyarakat untuk membeli barang yang menjadi keinginan tanpa memperhatikan kebutuhan.

Seperti yang kita ketahui kemudahan akses aplikasi sudah tersebar ke berbagai kalangan, khususnya mahasiswa. Pinjaman *online* ini memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk membeli barang yang menjadi kebutuhan dan keinginan sebagai awal dampak konsumtif dan gaya hidup dalam mengikuti tren sehari-hari. Mahasiswa menjadi tidak perlu bersusah payah dalam mengumpulkan uang untuk membeli kebutuhan yang benar-benar mereka inginkan. Menurut penelitian Mayrendra & Suryono hampir 70% mahasiswa menjadikan pinjaman *online* sebagai solusi pemenuhan kebutuhan hidupnya. Dampak yang dapat terjadi pada mahasiswa apabila tidak dapat membayar tepat waktu itu sangat beresiko, dimana mahasiswa tidak mampu membayar tepat waktu sesuai tagihan maka biasanya perusahaan pinjaman *online* tidak segan mengirim *debt collector* untuk melakukan tagihan secara paksa. Tidak jarang *debt collector* melakukan terror yang tidak wajar bahkan bisa berupa pengancaman secara verbal dan *cyber*. Hal tersebut dapat memicu trauma dan kehilangan kepercayaan diri bahkan bunuh diri (Dewanti, 2018). Berdasarkan fenomena diatas maka penelitian ini berfokus pada pinjaman *online* yang dilakukan mahasiswa di Kota Pontianak yang disebabkan dari perilaku konsumtif.

## KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Menurut Kotler (2019) gaya hidup merupakan pola hidup seseorang didunia yang terungkap pada aktivitas, minat, dan opininya. Gaya hidup menggambarkan "keseluruhan diri seseorang" yang berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup dapat dipahami sebagai sebuah karakteristik seseorang secara kasat mata, yang menandai sistem nilai, serta sikap terhadap diri sendiri dan lingkungannya. Menurut Kotler (2019) iklan adalah pesan yang menawarkan suatu produk atau jasa kepada masyarakat melalui media, dengan tujuan untuk mempromosikan dan menarik konsumen.

Menurut Sumarwan (2018) kemudahan akses adalah tingkat kepercayaan seseorang akan kemudahan dalam memahami dan menggunakan teknologi.

Menurut Kotler (2019), perilaku konsumtif adalah gaya hidup atau perilaku seseorang yang membelanjakan uangnya tanpa pertimbangan yang matang.

Berdasarkan perumusan masalah, tinjauan pustaka dan tinjauan penelitian, dapat ditarik hipotesis atau kesimpulan sementara pada penelitian ini, yaitu:

H1 : Gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap maraknya pinjaman online mahasiswa di Kota Pontianak.

H2 : Iklan berpengaruh signifikan terhadap maraknya pinjaman online mahasiswa di Kota Pontianak.

H3 : Kemudahan akses berpengaruh signifikan terhadap maraknya pinjaman online mahasiswa di Kota Pontianak.

## **METODA PENELITIAN**

### **Bentuk Penelitian**

Bentuk penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu penelitian asosiatif. Riset asosiatif adalah metode penelitian yang dilakukan untuk menghubungkan satu variabel dengan variabel lainnya. Melalui penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, memprediksikan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala dalam penelitian.

Dari penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.

### **Populasi**

Populasi menurut Sugiyono (2019), adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti agar dapat dipelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah populasi yang tidak diketahui jumlahnya.

### **Sampel**

Sampel menurut Sugiyono (2019), ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi itu sendiri. Sampel adalah himpunan bagian dari unit populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang ada di Kota Pontianak yang terjerat dalam pinjaman online. Teknik metode yang digunakan didalam penulisan penelitian ini adalah teknik non probability sampling, yaitu metode sampling yang tidak memberi kesempatan atau peluang yang sama bagi setiap unsur atau populasi untuk dijadikan sebagai sampel.

Jumlah keseluruhan sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 responden, adapun kriteria dalam pengambilan sampel sebagai berikut :

1. Responden berusia 17 tahun
2. Responden yang pernah terjerat dalam pinjaman online
3. Responden berdomisili di kota Pontianak.

### **Pengujian Hipotesis**

Regresi linear berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana perubahan nilai variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen dinaik turunkan nilainya

(Imam Ghozali, 2018). Menurut (Duwi Priyatno, 2018), analisis korelasi ganda mempunyai tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara bersama-sama. Koefisien ini menunjukkan besarnya hubungan yang terjadi antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Nilai R antara 0 sampai 1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah. Pengujian model penelitian menggunakan uji t dengan tingkat signifikansi 5%.

**ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil kuesioner dari sampel sebanyak 30 orang menunjukkan responden yang paling banyak adalah yang berjenis kelamin laki-laki, yaitu sebesar 23 orang (76.6%) sedangkan untuk perempuan sebanyak 7 orang (23.3%).

**Uji t (Uji Secara Parsial)**

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Secara Parsial**

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	2,697	3,251		0,830	0,409
X1	0,668	0,141	0,423	4,753	0,000
X2	0,371	0,137	0,242	2,715	0,008
X3	0,245	0,124	0,234	1,2445	0,004

Sumber : Data olahan 2024

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa secara parsial nilai signifikansi dari gaya hidup 0,000, iklan 0,008, dan kemudahan akses adalah 0,004. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa gaya hidup, iklan, dan kemudahan akses berpengaruh signifikan terhadap maraknya pinjaman online karena besarnya nilai adalah lebih kecil dari 0,05.

**Uji F (Uji Secara Simultan)**

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Secara Simultan**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8608.962	2	304.481	12.951	.000 <sup>b</sup>
	Residual	375.338	27	15.624		
	Total	2284.600	29			

Dependent Variable: Maraknya Pinjaman Online

b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Iklan, Kemudahan Akses

Sumber : Data Olahan 2024

Berdasarkan tabel 7 diatas menunjukkan bahwa nilai sig sebesar 0,000 yang artinya sig  $\alpha = 0,05$  oleh karena itu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya hidup, iklan, dan kemudahan akses secara simultan terhadap maraknya pinjaman online.

## **SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan pertama hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan (bersama sama) variabel gaya hidup, iklan, dan kemudahan akses terhadap maraknya pinjaman online. Nilai adjusted  $R^2$  yang diperoleh menunjukkan nilai sebesar 0,750 atau 75,0% yang berarti bahwa pengaruh gaya hidup, iklan, dan kemudahan akses terhadap maraknya pinjaman online adalah sebesar 75,0% dan sisanya 25,0% dipengaruhi oleh variabel lain, dan faktor eksternal lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Buchari (2017), "*Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*", Cetakan Kedelapan. Bandung.
- Dewi. (2021). *Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Yang Dimediasi Kontrol Diri*. Jurnal Ekonomi Dan Keuangan. 5(1),1–19.
- Imam Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. BP Universitas Diponegoro.
- Nizar, Abdi. (2017). Teknologi Keuangan (Fintech): Konsep dan Implementasinya di Indonesia. *Jurnal Warta Fiskal*. 5 (15).13
- Khairunnisa, H. (2021). Analyzing the Intention of Borrower to Use Fintech Lending. *Jurnal Ekonomi Islam Indonesia*. 3(2).
- Sugiyono. (2019). "*Metode Penelitian Bisnis. Edisi Ketujuh*", Bandung: CV Alfabeta.
- Supriyanto. (2018). *Metodologi Riset Bisnis*", Jakarta: PT Indeks.
- Wijaya, T. (2019). "*Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS. Edisi 1*", Yogyakarta: Badan Penerbit Universitas Atma Jaya